

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan pelaksanaan terapi *behavioral* maka terjadi peningkatan pada kedatangan siswa ke sekolah, siswa datang lebih awal sebelum bel sekolah berbunyi.

#### **A. Pelaksanaan Terapi *Behavioral* Melalui Teknik *Token Economy***

##### **Pertemuan 1**

Subjek Penelitian (II, MF, MR HN dan S)

1. Waktu pelaksanaan :

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Januari 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09.00-12.00 WIB.

2. Proses pelaksanaan :

Pada pertemuan pertama ini peneliti melakukan kegiatan *assesment* terhadap klien mengenai perilaku datang terlambat. Kegiatan *assesment* ini peneliti awali dengan mempersilahkan masuk klien ke ruang konseling. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan baik agar klien merasa lebih nyaman dan terbuka untuk menceritakan permasalahan yang dialaminya. Setelah membangun hubungan baik dengan klien, peneliti kemudian melakukan wawancara kepada klien mengenai pelanggaran apa saja yang dilakukan oleh klien di sekolah, dan pelanggaran yang sering klien lakukan adalah klien datang terlambat ke sekolah. Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai latar belakang klien

melakukan perilaku terlambat. Dari pertanyaan tersebut kemudian klien mulai menceritakan latar belakang penyebab perilaku datang terlambatnya. Klien menceritakan perilaku terlambat dilakukan karena klien sering bangun kesiangan, pergi ke sekolah dengan santai, menunggu teman/saudara untuk pergi bersama, mengantarkan kakak ke tempat kerja, menjaga toko sampai malam dan lain sebagainya. Kemudian peneliti menanyakan kembali mengenai latar belakang kenapa klien sering bangun kesiangan. Menurut klien kebiasaan bangun siangnya dilatarbelakangi karena klien sering tidur larut malam bahkan pagi. Klien menambahkan kebiasaan tidur larutnya dilakukan karena klien sering menghabiskan waktu istirahatnya untuk menonton televisi, main *handphone* dan begadang bersama teman. Selanjutnya penelitian menanyakan apakah orang tua klien tidak membangunkan klien untuk berangkat ke sekolah. Klien menyatakan bahwa ibunya sering membangunkan klien untuk bersekolah, namun setelah dibangunkan oleh ibunya klien tidur kembali sehingga sering bangun kesiangan. Setelah peneliti merasa cukup mendapatkan informasi, peneliti kemudian mengakhiri tahap *assessment* pada pertemuan pertama ini. Sebelum mengakhiri pertemuan pertama ini peneliti menentukan jadwal dengan klien untuk pertemuan selanjutnya.

### 3. Evaluasi :

Pelaksanaan layanan konseling pada pertemuan pertama dengan klien masih ada yang perlu diperbaiki. Diantaranya, kurang menjalin kedekatan dengan klien. Sehingga klien terlihat seperti

di interogasi dengan pertanyaan yang diberikan peneliti. Selain itu mengenai tempat konseling yang masih dirasa kurang nyaman. Karena ruangan konseling masih menyatu dengan ruangan guru BK. Sehingga mengurangi kenyamanan klien ketika konseling.

## **Pertemuan 2**

Subjek Penelitian (II, MF, MR HN dan S)

### 1. Waktu Pelaksanaan:

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Januari 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09:45-11:00 WIB. Jadwal ini ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan siswa pada pertemuan sebelumnya.

### 2. Proses konseling :

Pada pertemuan sebelumnya klien sudah banyak menceritakan mengenai pemasalahannya kepada peneliti. Pada pertemuan kali ini peneliti melakukan konseling kelompok bersama klien, karena dirasa permasalahannya sama dan penyebabnya rata-rata juga sama. Jadi peneliti memutuskan untuk melakukan konseling kelompok bersama klien. Pertemuan kedua ini pelaksanaan konseling kelompok dilaksanakan di Mushola SMAN 1 Kibin. Karena ruangan konseling masih menyatu dengan ruangan guru BK, sehingga klien merasa malu dan enggan dalam mengutarakan pendapatnya. Selanjutnya peneliti menanyakan topik bebas untuk mencairkan suasana.

Pertemuan kedua ini diawali dengan menetapkan inti permasalahan yang dialami klien. Dari penetapan inti masalah diketahui bahwa pelanggaran yang sering dilakukan oleh klien

adalah perilaku datang terlambat. Pada dasarnya perilaku datang terlambat dilakukan karena klien sering tidur sampai larut malam. Kebiasaan tidur sampai larut malam dan begadang bersama teman-teman yang menyebabkan klien bangun kesiangan dan datang terlambat ke sekolah. Kebiasaan klien begadang dan duduk santai di warung bersama teman-teman di saat malam dan sebelum pergi ke sekolah, jarang mendapat perhatian dari orang tua klien sehingga menjadikan klien sering tidak terkontrol. Setelah menemukan inti permasalahan selanjutnya peneliti mencoba untuk menanyakan apakah anggota kelompok senang dengan kebiasaan datang terlambatnya itu. Dalam hal ini anggota kelompok menjawab bahwa sebenarnya anggota kelompok kurang senang dengan kebiasaanya tersebut. Anggota kelompok juga ingin berubah menjadi lebih baik. Setelah mendengar jawaban anggota kelompok tersebut, selanjutnya peneliti memberikan penjelasan tentang berperilaku disiplin dan tepat waktu.

Selanjutnya peneliti juga memberikan motivasi kepada anggota kelompok agar anggota kelompok bersedia merubah perilakunya. Peneliti menjelaskan bahwa perilaku datang terlambat yang dilakukan anggota kelompok pada dasarnya sangat merugikan bagi diri mereka sendiri ataupun orang tuanya. Setelah anggota kelompok mendapatkan penjelasan dan motivasi dari peneliti, anggota kelompok terlihat sadar akan perilakunya. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling peneliti menanyakan apakah klien bersedia untuk merubah perilaku datang terlambatnya. Dari pertanyaan tersebut akhirnya anggota

kelompok menjawab untuk bersedia mengubah perilaku datang terlambatnya. Tidak terasa waktu konseling telah selesai. Sebelum menutup kegiatan, peneliti menentukan jadwal dengan klien untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian di akhiri dengan berdoa bersama.

3. Evaluasi :

Kegiatan konseling pada pertemuan kali ini berlangsung dengan cukup baik. Namun masih ada sedikit hal yang harus diperbaiki yaitu pada saat mengawali kegiatan konseling sebaiknya peneliti melakukan doa bersama dengan klien supaya kegiatan konseling berjalan dengan lancar.

### **Pertemuan 3**

Subjek Penelitian (II, MF, HN dan S)

1. Waktu Pelaksanaan :

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09:45-10:45 WIB. Jadwal ini ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan siswa pada pertemuan sebelumnya.

2. Proses konseling :

Pertemuan kali ini merupakan pertemuan konseling yang ketiga dengan anggota kelompok. Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan tahap *goal setting* (tujuan). Pertemuan kali ini diawali dengan peneliti mempersilahkan para anggota konseling kelompok untuk duduk disamping Mushola SMAN 1 Kibin. Kemudian peneliti mengajak anggota kelompok untuk berdoa bersama. Kegiatan tersebut bertujuan agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh

pihak. Selanjutnya peneliti memulai untuk melakukan konseling kelompok. Pada pertemuan kali ini peneliti mengajak anggota kelompok untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai selama mengikuti kegiatan konseling. Tujuan yang ingin disepakati oleh anggota kelompok dan peneliti adalah mengatasi perilaku datang terlambat melalui konseling kelompok.

Setelah tujuan dalam konseling disepakati oleh anggota kelompok dan peneliti, selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada anggota kelompok apakah anggota kelompok yakin terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini anggota kelompok yakin akan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan konseling yang dilaksanakan. Peneliti selanjutnya mempertegas peran dan tugasnya dalam kegiatan konseling ini. Peneliti hanya bertugas membantu klien untuk menangani perilaku datang terlambatnya. Peneliti juga menjelaskan bahwa tujuan konseling tidak akan tercapai jika para anggota konseling kelompok tidak berusaha sendiri. Jadi peran masing-masing klien sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan yang telah disepakati. Peneliti kemudian mengajak anggota kelompok untuk memikirkan hambatan yang mungkin dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut. Peneliti kemudian memperinci tujuan konseling dengan cara membuat sub tujuan yang lebih spesifik. Pertama mengurangi sedikit demi sedikit perilaku datang terlambat dengan cara mengurangi waktu datang ke sekolah dari 5 menit, 10 menit, 15 menit, 30 menit sampai 40 menit dari biasanya. Sedangkan kedua adalah menghilangkan perilaku datang terlambat. Pada pertemuan kali ini juga peneliti

menentukan teknik yang digunakan dalam kegiatan konseling yaitu teknik *token economy*. *Token* yang dipilih berupa stiker berbentuk bintang yang ditandatangani oleh peneliti. Jika anggota kelompok menunjukkan perilaku tidak terlambat maka anggota kelompok akan mendapatkan 1 *token*, yang kemudian jika sudah terkumpul *token* tersebut bisa ditukar dengan hadiah/*reward*. Tidak terasa waktu konseling sudah hampir habis, untuk penjelasan mengenai *token economy* dilanjutkan pada pertemuan berikutnya. Sebelum mengakhiri kegiatan konseling peneliti menentukan waktu untuk pertemuan selanjutnya.

3. Evaluasi :

Kegiatan konseling pada pertemuan kali ini berjalan lancar. Peneliti dan anggota kelompok sudah terjalin hubungan yang akrab. Sehingga anggota kelompok sudah tidak canggung dan tidak takut untuk bercerita dengan peneliti. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya hubungan yang baik akan selalu tercipta antara anggota kelompok dengan peneliti.

**Pertemuan 4**

Subjek Penelitian (II, MF, MR HN dan S)

1. Waktu Pelaksanaan :

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 Februari 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09:45 - 11:00 WIB. Jadwal ini ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan siswa pada pertemuan sebelumnya.

## 2. Proses konseling :

Pertemuan konseling ini merupakan pertemuan konseling keempat dengan anggota kelompok. Pada pertemuan ini, peneliti akan memasuki tahapan teknik implementasi. Pertemuan keempat ini diawali dengan mempersilahkan anggota kelompok duduk di Mushola SMAN 1 Kibin. Sebelum memulai kegiatan peneliti membicarakan topik netral dengan klien untuk mencairkan suasana. Peneliti kemudian mengajak klien untuk berdoa bersama sebelum memulai konseling. Tujuannya adalah supaya dalam kegiatan ini diberikan kelancaran dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Peneliti mengawali kegiatan konseling dengan menjelaskan teknik yang digunakan dalam konseling kali ini. Penjelasan pertama adalah tentang teknik *token economy* yang merupakan suatu teknik dalam terapi *behavioral* untuk mengubah tingkah laku yang layak bisa diperkuat dengan perkuatan-perkuatan yang bisa diraba (tanda-tanda seperti stiker bintang) yang nantinya bisa ditukar dengan objek atau hak istimewa yang diinginkan. Selanjutnya peneliti juga menjelaskan mengenai langkah- langkah dan tujuan teknik *token economy*. Dalam hal ini Peneliti juga menjelaskan bahwa peneliti hanya membantu anggota kelompok. Permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok tidak akan terentaskan jika anggota kelompok tidak memiliki keinginan untuk merubah perilakunya. Peneliti dan anggota kelompok selanjutnya menentukan *reward* yang akan ditukar dengan *token*, *reward* yang dipilih adalah sebuah jam tangan. Waktu konseling sudah hampir habis, peneliti segera



mengakhiri kegiatan kali ini karena waktu konseling telah selesai. Sebelum menutup kegiatan peneliti menentukan jadwal dengan klien untuk pertemuan selanjutnya .

3. Evaluasi :

Kegiatan konseling pada pertemuan kali ini berjalan lancar. Semua proses yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar.

### **Pertemuan 5**

Subjek Penelitian (II, MF, MR HN dan S)

1. Waktu Pelaksanaan:

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Februari 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09:45-10:30 WIB. Jadwal ini ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan siswa pada pertemuan sebelumnya.

2. Proses konseling:

Pada pertemuan kelima, kali ini peneliti membahas teknik *token economy* yang sudah mulai di terapkan oleh siswa. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilakan anggota kelompok untuk duduk di Mushola SMAN 1 Kibin. Selanjutnya sebelum memulai kegiatan peneliti mengajak anggota kelompok untuk berdoa bersama-sama agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi anggota kelompok dan peneliti. Agenda pertemuan kali ini, peneliti melihat perolehan *token* yang didapat oleh siswa selama proses perubahan perilaku. Memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menerapkan teknik *token economy*, agar siswa dapat meningkatkan perilaku disiplin. Dan membahas siswa yang

belum maksimal dalam menerapkan teknik *token economy*. Peneliti juga memberikan motivasi kepada anggota kelompok untuk selalu berusaha agar melakukan perilaku disiplin. Walaupun sudah tidak ada *token* yang diberikan tapi siswa selalu tepat waktu. Tidak terasa kegiatan konseling akan berakhir, sehingga peneliti harus mengakhiri kegiatan konseling. Sebelum menutup kegiatan konseling peneliti menentukan jadwal dengan klien untuk pertemuan selanjutnya dan di akhiri dengan berdoa bersama anggota kelompok.

3. Evaluasi:

Kegiatan konseling berjalan dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.

### **Pertemuan 6**

Subjek Penelitian (II, MF, MR HN dan S)

1. Waktu Pelaksanaan:

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09:45-10:45 WIB. Jadwal ini ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan siswa pada pertemuan sebelumnya.

2. Proses konseling:

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan keenam dengan para anggota kelompok. Pada pertemuan kali ini peneliti mengevaluasi hasil dari kegiatan konseling. Pertemuan ini peneliti awali dengan mempersilakan anggota kelompok duduk di Mushola SMAN 1 Kibin. Kemudian peneliti mengajak anggota kelompok membicarakan topik netral untuk mencairkan suasana agar semakin erat. Selanjutnya sebelum

memulai kegiatan peneliti mengajak anggota kelompok bersama-sama untuk berdoa agar kegiatan konseling berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi anggota kelompok dan peneliti. Pada pertemuan ini peneliti mereview dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, dan sedikit membahas penerapan teknik *token economy* yang sedang dilaksanakan anggota kelompok. peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada anggota kelompok, dan selalu memberikan pujian terhadap anggota kelompok yang berhasil merubah perilakunya. Dengan tujuan agar anggota kelompok dapat mempertahankan dan meningkatkan perilaku barunya.

3. Evaluasi:

Kegiatan konseling berjalan dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan sesuai dengan yang diharapkan.

### **Pertemuan 7**

Subjek Penelitian (II, MF, MR, HN dan S)

1. Waktu Pelaksanaan:

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2016. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 09:45-10:45 WIB. Jadwal ini ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan siswa pada pertemuan sebelumnya.

2. Proses konseling:

Pertemuan konseling kali ini merupakan pertemuan ketujuh dengan para anggota kelompok. Pada pertemuan kali ini peneliti menanyakan kepada anggota kelompok mengenai perasaan dan kondisi klien setelah menerapkan teknik *token economy*. Peneliti juga menanyakan kesan, pesan dan harapan dari

anggota kelompok. Serta pemberian *reward* kepada anggota kelompok yang telah berhasil dalam menerapkan perilaku disiplin dan tepat waktu. Klien menyatakan merasa lega dan senang, karena klien menjadi paham terhadap masalah yang dihadapinya. Klien juga menyatakan bahwa akan berusaha melakukan perilaku disiplin dan tepat waktu. Di saat kita melakukan kegiatan atau aktivitas dengan sepenuh hati dan tepat waktu pasti akan ada ganjarannya, karena apa yang kita lakukan hari ini itulah yang akan kita dapatkan di hari esok dan disiplin itu merupakan kunci kesuksesan di masa depan. Peneliti juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada klien untuk selalu berusaha agar melakukan perilaku disiplin dalam hal apapun kesusunya dalam waktu dan selalu mentaati peraturan yang ada. Walaupun sudah tidak ada *token* dan *reward* yang diberikan peneliti, akan tetapi siswa diharapkan selalu tepat waktu dan pasti akan mendapatkan yang lebih dari sebelumnya. Selanjutnya peneliti mengakhiri konseling dengan berdoa bersama anggota kelompok.

3. Evaluasi:

Pertemuan konseling kali ini berjalan dengan lancar. Seluruh kegiatan konseling sudah terlaksana dengan baik dan semua prosedur telah dilaksanakan.

## **B. Hasil Analisis**

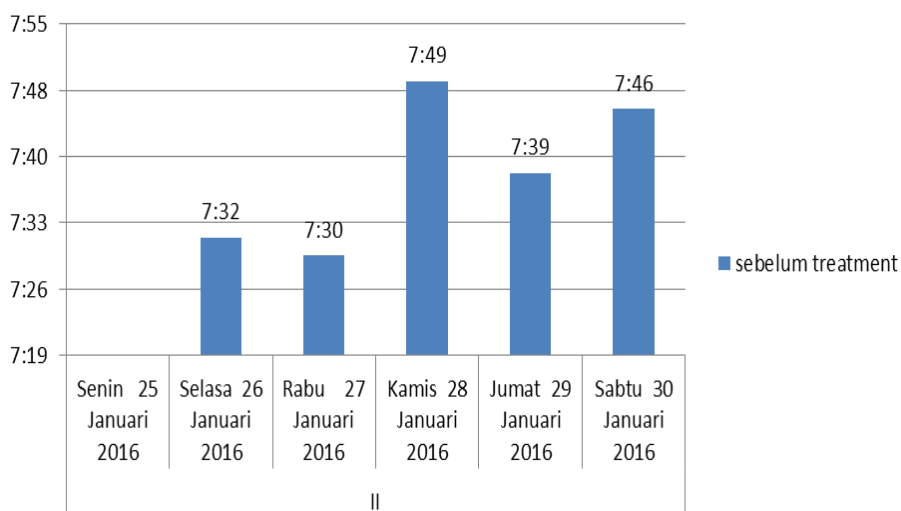
Penelitian dengan judul “Terapi *Behavioral* dengan Teknik *Token Economy* dalam Mengatasi Pelanggaran Siswa (Studi Kasus SMAN 1 Kibin)” dilaksanakan pada bulan Januari – Maret tahun 2016. Sebelum melaksanakan konseling, terlebih dahulu dilaksanakan seleksi

subjek. Subjek penelitian diperoleh melalui rekomendasi guru pembimbing dan kesiswaan. Hasil dari seleksi subjek diperoleh lima subjek penelitian yang memiliki intensitas perilaku terlambat datang sekolah yang tinggi. Siswa tersebut adalah II, MF, MR, HN dan S. Dari hasil observasi awal dan penagamatan langsung terhadap subjek penelitian sebelum mendapatkan *treatment*, siswa tersebut datang ke sekolah rata-rata pada pukul 07:37-07:58. Sedangkan perilaku datang terlambat II, MF, MR, HN dan S, berdasarkan penagamatan langsung terhadap perilaku siswa kepada subjek penelitian setelah mendapatkan *treatment*, siswa tersebut rata-rata datang pada pukul 07:03-07:13. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui grafik berikut ini.

**Grafik Kedatangan Siswa Sebelum Dan Sesudah  
Melaksanakan *Treatment*. Yang Dilaksanakan Pada 25  
Januari - 12 Maret 2016**

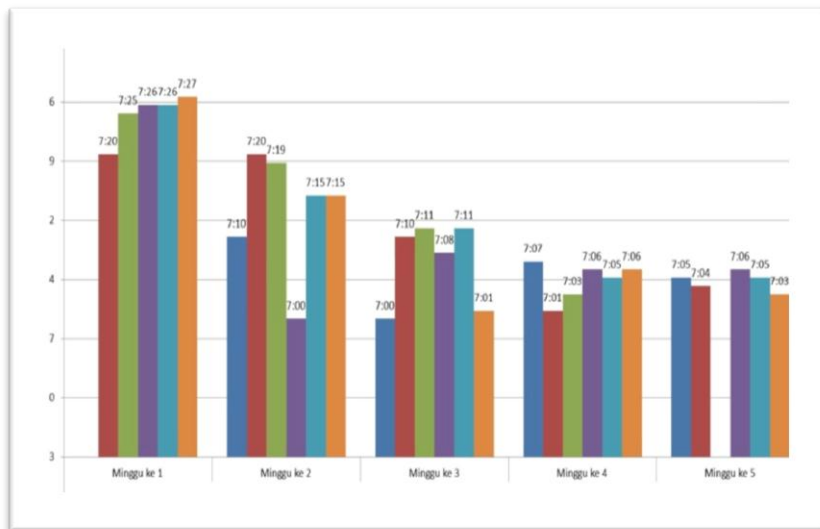
- 1) Hasil yang diperoleh II sebelum dan sesudah melaksanakan *Treatment*.

**Grafik I  
sebelum treatment**



Berdasarkan gambaran grafik I dapat disimpulkan bahwa perilaku datang terlambat sekolah sebelum mendapatkan *treatment* rata-rata waktu datang II 07:30-07:49. Perilaku datang terlambat merupakan perilaku tidak tepat waktu saat datang ke sekolah yang disebabkan karena faktor pribadi, keluarga dan lingkungan.

**Grafik II**  
**Sesudah *Treatment***

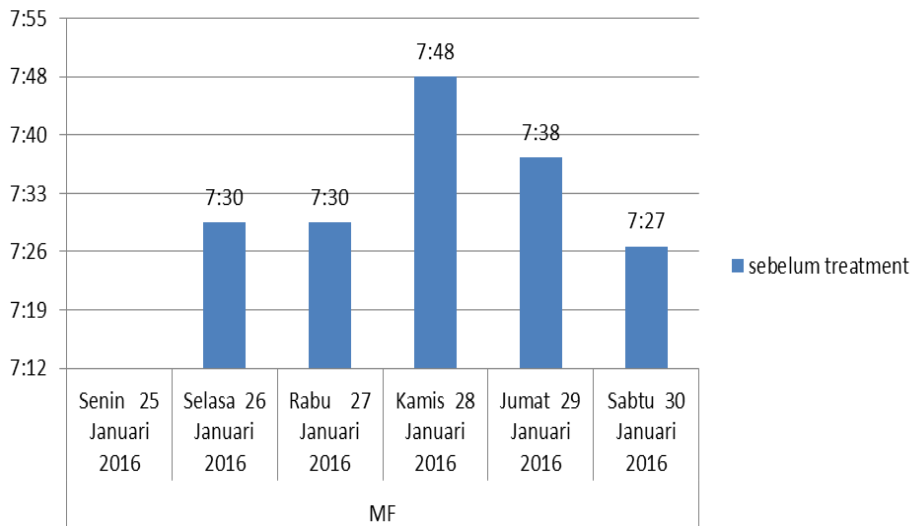


- Senin 08 Februari 2016, 15 Februari 2016, 22 Februari 2016, 29 Februari 2016, 07 Maret 2016
- Selasa 09 Februari 2016, 16 Februari 2016, 23 Februari 2016, 01 Maret 2016, 08 Maret 2016
- Rabu 10 Februari 2016, 17 Februari 2016, 24 Februari 2016, 02 Maret 2016, 09 Maret 2016
- Kamis 11 Februari 2016, 18 Februari 2016, 25 Februari 2016, 03 Maret 2016, 10 Maret 2016
- Jumat 12 Februari 2016, 19 Februari 2016, 26 Februari 2016, 04 Maret 2016, 11 Maret 2016
- Sabtu 13 Februari 2016, 20 Februari 2016, 27 Februari 2016, 05 Maret 2016, 12 Maret 2016

Setelah dilaksanakan terapi *behavioral* dengan teknik *token economy* kepada subjek penelitian, dengan pengamatan langsung terhadap perilaku klien yang dilaksanakan pada tanggal 08 Februari - 12 maret, selama lima minggu (30 hari), hasil yang diperoleh II di minggu pertama dan minggu kedua jika disesuaikan dengan jam masuk sekolah II masih dikatakan terlambat. Akan tetapi II sudah mengalami perubahan. II mengurangi waktunya kurang lebih 10-15 menit dari biasanya. Dalam proses perubahan perilaku di anggap berhasil. Karena pada kesepakatan awal, pertama kurangi waktu datang 5-10 menit dari biasanya. Pada minggu pertama dan kedua rata-rata waktu datang II di bawah pukul 07:30 dan itu merupakan kemajuan jika dibandingkan dengan observasi awal sebelum *treatment*. Pada minggu ke tiga sampai minggu ke lima setelah mendapatkan *treatment* perubahan yang dialami oleh II semakin meningkat. Rata-rata waktu datang II di minggu terakhir yaitu 07:03-07:06. Perubahan waktu yang diperoleh II antara sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* sekitar 43 menit. II sudah tidak terlambat lagi dan sebelum bel sekolah berbunyi II sudah hadir di sekolah.

- 2) Hasil yang diperoleh MF sebelum dan sesudah melaksanakan *Treatment*.

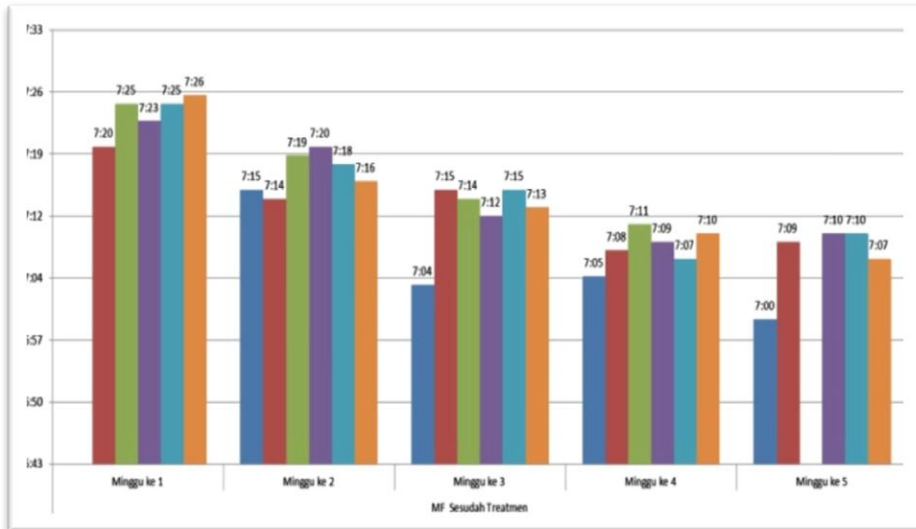
**Grafik III**  
**sebelum treatment**



Berdasarkan grafik III dapat disimpulkan bahwa perilaku datang terlambat sekolah sebelum mendapatkan *treatment* rata-rata waktu datang MF 07:27-07:48. Perilaku datang terlambat merupakan perilaku tidak tepat waktu saat datang ke sekolah, yang disebabkan karena faktor pribadi, keluarga dan lingkungan.



Grafik IV  
**Sesudah *Treatment***

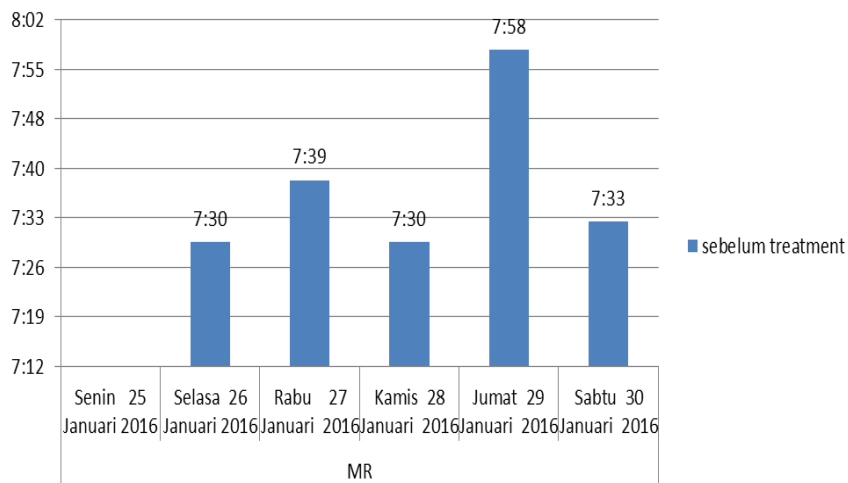


- **Senin** 08 Februari 2016 **Senin** 15 Februari 2016 **Senin** 22 Februari 2016 **Senin** 29 Februari 2016 **Senin** 07 Maret 2016
- **Selasa** 09 Februari 2016 **Selasa** 16 Februari 2016 **Selasa** 23 Februari 2016 **Selasa** 01 Maret 2016 **Selasa** 08 Maret 2016
- **Rabu** 10 Februari 2016 **Rabu** 17 Februari 2016 **Rabu** 24 Februari 2016 **Rabu** 02 Maret 2016 **Rabu** 09 Maret 2016
- **Kamis** 11 Februari 2016 **Kamis** 18 Februari 2016 **Kamis** 25 Februari 2016 **Kamis** 03 Maret 2016 **Kamis** 10 Maret 2016
- **Jumat** 12 Februari 2016 **Jumat** 19 Februari 2016 **Jumat** 26 Februari 2016 **Jumat** 04 Maret 2016 **Jumat** 11 Maret 2016
- **Sabtu** 13 Februari 2016 **Sabtu** 20 Februari 2016 **Sabtu** 27 Februari 2016 **Sabtu** 05 Maret 2016 **Sabtu** 12 Maret 2016

Setelah dilaksanakan terapi *behavioral* dengan teknik *token economy* kepada subjek penelitian, dengan pengamatan langsung terhadap perilaku klien yang dilaksanakan pada tanggal 08 Februari - 12 maret selama lima minggu (30 hari), hasil yang diperoleh MF pada grafik IV di minggu pertama dan minggu kedua jika disesuaikan dengan jam masuk sekolah MF masih dikatakan terlambat. Pada minggu pertama MF ada satu hari datang melebihi waktu yang telah disepakati dari kesepakatan awal. Akan tetapi selebihnya MF sudah mengalami perubahan, MF mengurangi waktunya kurang lebih 10-15 menit dari biasanya. Dalam proses perubahan perilaku di anggap berhasil. Karena pada kesepakatan awal, pertama kurangi waktu datang 5-10 menit dari biasanya. Pada minggu pertama dan kedua walaupun ada satu hari yang melebihi waktu yang telah disepakati tapi rata-rata waktu datang MF di bawah pukul 07:30 dan itu merupakan kemajuan jika dibandingkan dengan observasi awal sebelum *treatment*. Pada minggu ketiga sampai minggu kelima setelah mendapatkan *treatment* perubahan yang dialami oleh MF semakin meningkat. Rata-rata waktu datang MF di minggu terakhir yaitu 07:00-07:10. Perubahan waktu yang diperoleh MF sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* sekitar 38 menit. MF sudah tidak datang terlambat lagi dan sebelum bel sekolah berbunyi MF sudah datang ke sekolah.

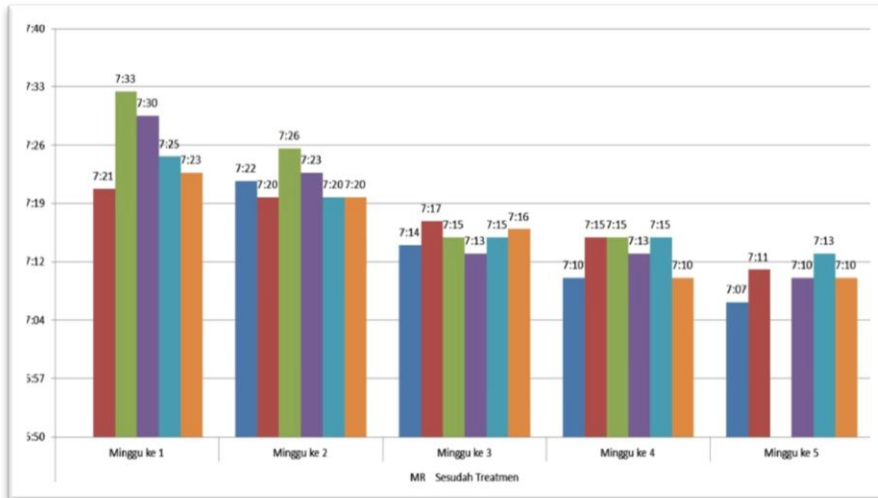
- 3) Hasil yang diperoleh MR sebelum dan sesudah melaksanakan *Treatment*.

**Grafik V**  
**sebelum treatment**



Berdasarkan grafik V dapat disimpulkan bahwa perilaku datang terlambat sekolah sebelum mendapatkan *treatment* rata-rata waktu datang MR 07:30-07:58. Perilaku datang terlambat merupakan perilaku tidak tepat waktu saat datang ke sekolah yang disebabkan karena faktor pribadi, keluarga dan lingkungan.

## Grafik VI

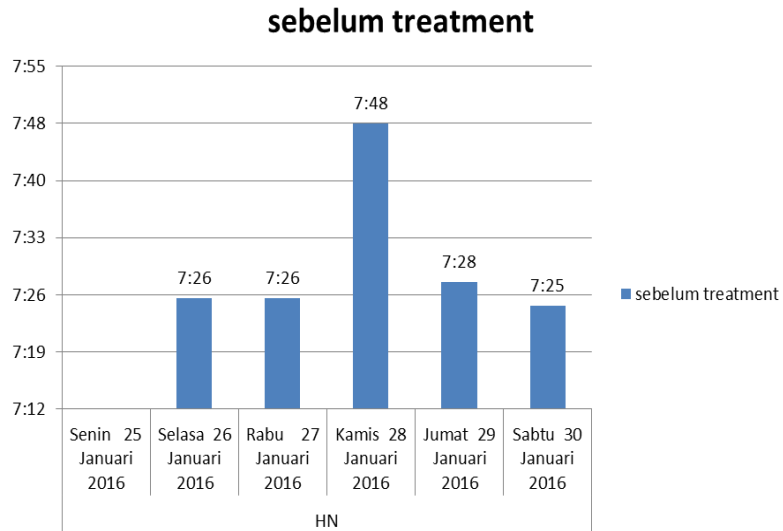
**Sesudah Treatment**

- **Senin** 08 Februari 2016 Senin 15 Februari 2016 Senin 22 Februari 2016 Senin 29 Februari 2016 Senin 07 Maret 2016
- **Selasa** 09 Februari 2016 Selasa 16 Februari 2016 Selasa 23 Februari 2016 Selasa 01 Maret 2016 Selasa 08 Maret 2016
- **Rabu** 10 Februari 2016 Rabu 17 Februari 2016 Rabu 24 Februari 2016 Rabu 02 Maret 2016 Rabu 09 Maret 2016
- **Kamis** 11 Februari 2016 Kamis 18 Februari 2016 Kamis 25 Februari 2016 Kamis 03 Maret 2016 Kamis 10 Maret 2016
- **Jumat** 12 Februari 2016 Jumat 19 Februari 2016 Jumat 26 Februari 2016 Jumat 04 Maret 2016 Jumat 11 Maret 2016
- **Sabtu** 13 Februari 2016 Sabtu 20 Februari 2016 Sabtu 27 Februari 2016 Sabtu 05 Maret 2016 Sabtu 12 Maret 2016

Setelah dilaksanakan terapi *behavioral* dengan teknik *token economy* kepada subjek penelitian, dengan pengamatan langsung terhadap perilaku klien yang dilaksanakan pada tanggal 08 Februari - 12 maret selama lima minggu (30 hari), hasil yang diperoleh MR di minggu pertama dan minggu kedua jika disesuaikan dengan jam masuk sekolah MR masih dikatakan terlambat. Akan tetapi MR sudah mengalami perubahan. MR mengurangi waktunya kurang lebih 10-15 menit dari biasanya. Dalam proses perubahan perilaku di anggap berhasil. Karena pada kesepakatan awal, pertama kurangi waktu datang 5-10 menit dari biasanya. Pada minggu pertama dan kedua rata-rata waktu datang MR di bawah pukul 07:35 dan itu merupakan kemajuan jika dibandingkan dengan observasi awal sebelum *treatment*. Pada minggu ketiga sampai minggu kelima setelah mendapatkan *treatment* perubahan yang dialami oleh MR semakin meningkat. Rata-rata waktu datang MR di minggu terakhir yaitu 07:07-07:13. Walaupun terkadang MR datang ke sekolah tepat pada saat bel berbunyi akan tetapi itu adalah sebuah kemajuan yang diperoleh MR dan MR sudah jarang terlambat ke sekolah. Perubahan waktu yang diperoleh MR sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* yaitu 45 menit.

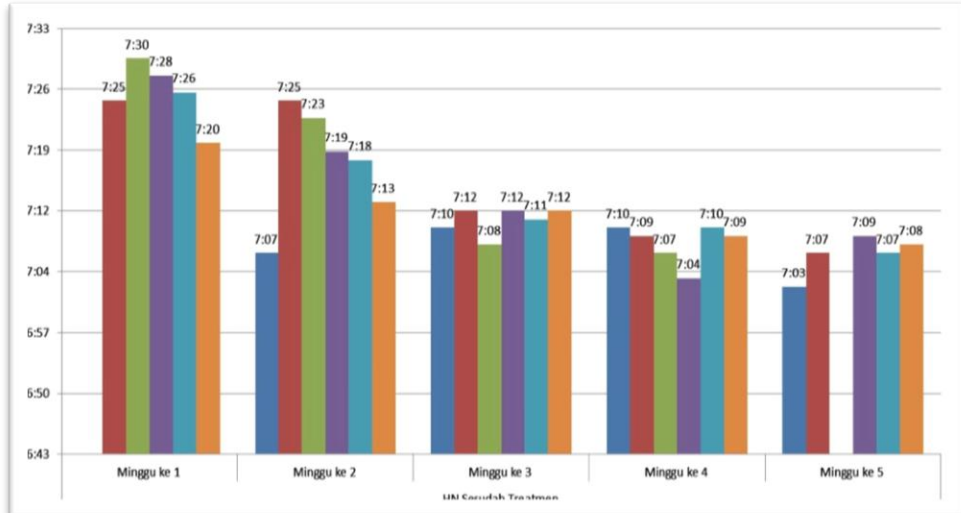
- 4) Hasil yang diperoleh HN sebelum dan sesudah melaksanakan *Treatment*.

**Grafik VII**



Berdasarkan grafik VII dapat disimpulkan bahwa perilaku datang terlambat sekolah sebelum mendapatkan *treatment* rata-rata waktu datang HN 07:25-07:48. Perilaku datang terlambat merupakan perilaku tidak tepat waktu saat datang ke sekolah, yang disebabkan karena faktor pribadi, keluarga dan lingkungan.

## Grafik VIII

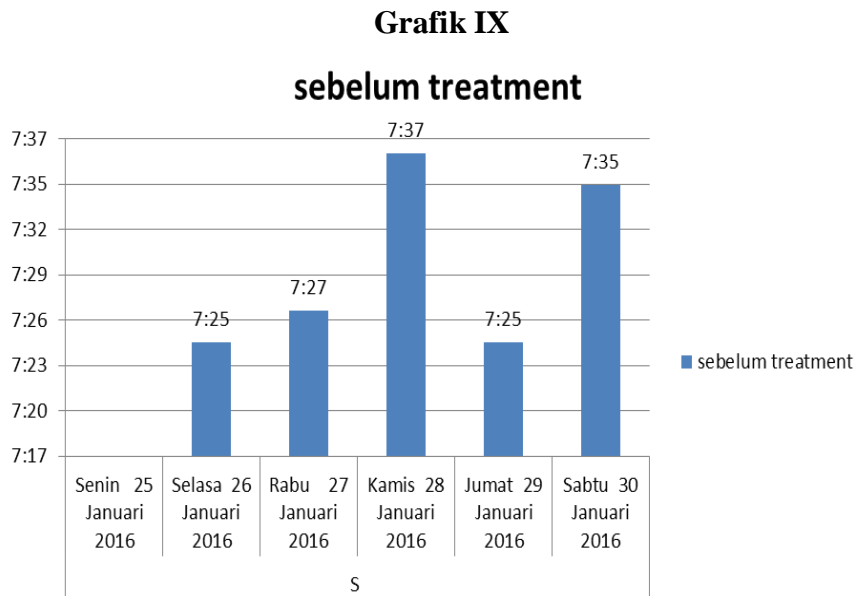
**Sesudah Treatment**

- **Senin** 08 Februari 2016 Senin 15 Februari 2016 Senin 22 Februari 2016 Senin 29 Februari 2016 Senin 07 Maret 2016
- **Selasa** 09 Februari 2016 Selasa 16 Februari 2016 Selasa 23 Februari 2016 Selasa 01 Maret 2016 Selasa 08 Maret 2016
- **Rabu** 10 Februari 2016 Rabu 17 Februari 2016 Rabu 24 Februari 2016 Rabu 02 Maret 2016 Rabu 09 Maret 2016
- **Kamis** 11 Februari 2016 Kamis 18 Februari 2016 Kamis 25 Februari 2016 Kamis 03 Maret 2016 Kamis 10 Maret 2016
- **Jumat** 12 Februari 2016 Jumat 19 Februari 2016 Jumat 26 Februari 2016 Jumat 04 Maret 2016 Jumat 11 Maret 2016
- **Sabtu** 13 Februari 2016 Sabtu 20 Februari 2016 Sabtu 27 Februari 2016 Sabtu 05 Maret 2016 Sabtu 12 Maret 2016

Setelah dilaksanakan terapi *behavioral* dengan teknik *token economy* kepada subjek penelitian, dengan pengamatan langsung terhadap perilaku klien yang dilaksanakan pada tanggal 08 Februari - 12 maret selama lima minggu (30 hari), hasil yang diperoleh HN di minggu pertama dan minggu kedua jika disesuaikan dengan jam masuk sekolah HN masih dikatakan terlambat. Akan tetapi HN sudah mengalami perubahan, HN mengurangi waktunya kurang lebih 10-15 menit dari biasanya. Dalam proses perubahan perilaku di anggap berhasil. Karena pada kesepakatan awal, pertama kurangi waktu datang 5-10 menit dari biasanya. Pada minggu pertama dan kedua rata-rata waktu datang HN di bawah pukul 07:30 dan itu merupakan kemajuan jika dibandingkan dengan observasi awal sebelum *treatment*. Pada minggu ketiga sampai minggu kelima setelah mendapatkan *treatment* perubahan yang dialami oleh HN semakin meningkat. Rata-rata waktu datang HN di minggu terakhir yaitu 07:03-07:09. Perubahan waktu yang diperoleh HN sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* yaitu 39 menit. HN sudah tidak terlambat lagi dan sebelum bel sekolah berbunyi HN sudah hadir di sekolah.

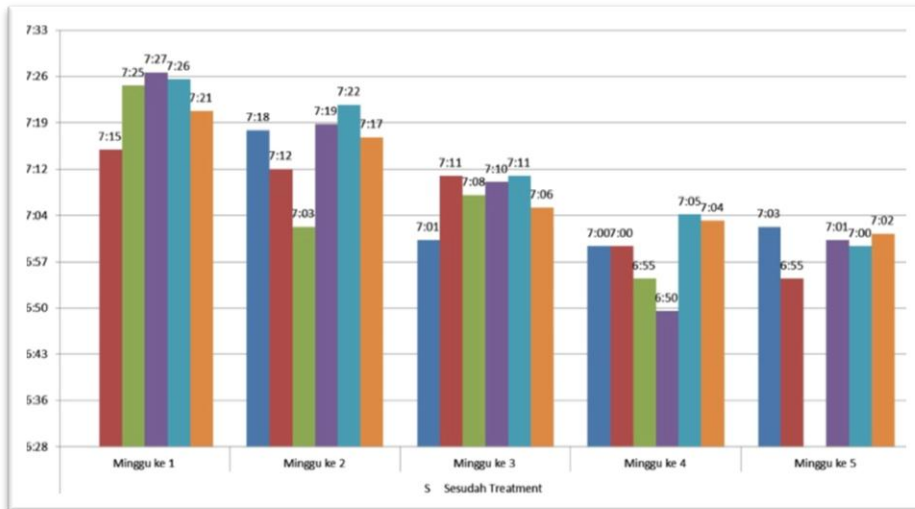


5) Hasil yang diperoleh S sebelum dan sesudah melaksanakan *Treatment*.



Berdasarkan grafik IX dapat disimpulkan bahwa perilaku datang terlambat sekolah sebelum mendapatkan *treatment* rata-rata waktu datang S 07:25-07:37. Perilaku datang terlambat merupakan perilaku tidak tepat waktu saat datang ke sekolah yang disebabkan karena faktor pribadi, keluarga dan lingkungan.

Grafik X  
**Sesudah Treatment**



- **Senin** 08 Februari 2016 Senin 15 Februari 2016 Senin 22 Februari 2016 Senin 29 Februari 2016 Senin 07 Maret 2016
- **Selasa** 09 Februari 2016 Selasa 16 Februari 2016 Selasa 23 Februari 2016 Selasa 01 Maret 2016 Selasa 08 Maret 2016
- **Rabu** 10 Februari 2016 Rabu 17 Februari 2016 Rabu 24 Februari 2016 Rabu 02 Maret 2016 Rabu 09 Maret 2016
- **Kamis** 11 Februari 2016 Kamis 18 Februari 2016 Kamis 25 Februari 2016 Kamis 03 Maret 2016 Kamis 10 Maret 2016
- **Jumat** 12 Februari 2016 Jumat 19 Februari 2016 Jumat 26 Februari 2016 Jumat 04 Maret 2016 Jumat 11 Maret 2016
- **Sabtu** 13 Februari 2016 Sabtu 20 Februari 2016 Sabtu 27 Februari 2016 Sabtu 05 Maret 2016 Sabtu 12 Maret 2016

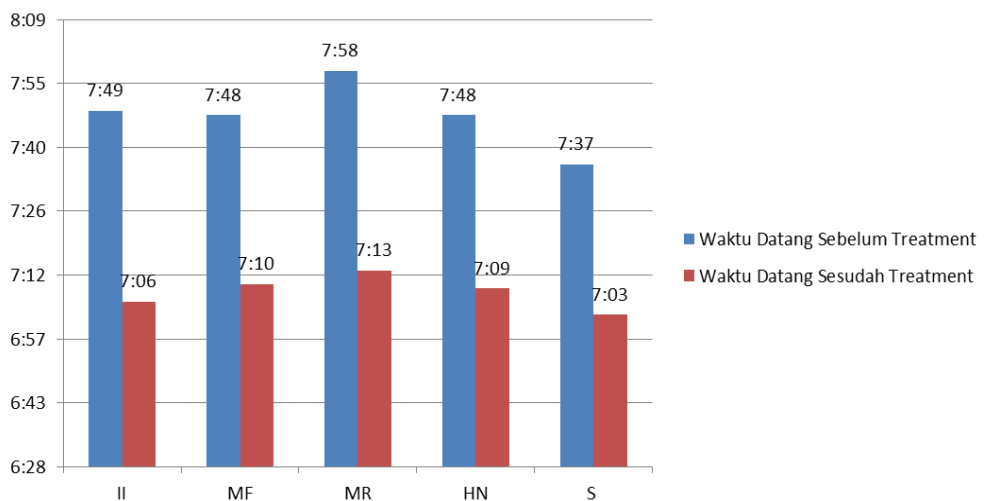
Setelah dilaksanakan terapi *behavioral* dengan teknik *token economy* kepada subjek penelitian, dengan pengamatan langsung terhadap perilaku klien yang dilaksanakan pada tanggal 08 Februari - 12 maret selama lima minggu (30 hari), hasil yang diperoleh S di minggu pertama dan minggu kedua jika disesuaikan dengan jam masuk sekolah S masih dikatakan terlambat. Akan tetapi S sudah mengalami perubahan. S mengurangi waktunya kurang lebih 10 menit dari biasanya. Dalam proses perubahan perilaku di anggap berhasil. Karena pada kesepakatan awal, pertama kurangi waktu datang 5-10 menit dari biasanya. Pada minggu pertama dan kedua rata-rata waktu datang S di bawah pukul 07:30 dan itu merupakan kemajuan jika dibandingkan dengan observasi awal sebelum *treatment*. Pada minggu ketiga sampai minggu kelima setelah mendapatkan *treatment* perubahan yang dialami oleh S semakin meningkat. Rata-rata waktu datang S di minggu terakhir yaitu 06:55-07:03. Perubahan yang diperoleh S sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* yaitu 34 menit. S sudah tidak terlambat lagi dan sebelum bel sekolah berbunyi S sudah hadir di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam penerapan teknik *token economy* untuk mengatasi perilaku terlambat siswa cukup berhasil. *Treatment token economy* menimbulkan dampak yang positif terhadap perilaku siswa yang datang terlambat. Peningkatan perubahan perilaku siswa benar-benar hasil dari proses *treatment token economy* yang diberikan kepada siswa. Karena siswa tersebut mampu untuk melakukan perilaku disiplin dalam waktu, walaupun pada minggu keempat, diantara mereka ada yang datang tepat pada waktu bel berbunyi tapi itu merupakan sebuah kemajuan untuk mereka yang biasanya datang terlambat. Hal ini juga sependapat

dengan Wayne Perry dalam bukunya “*dasar-dasar teknik konseling*” yaitu. Penerapan teknik *token economy* dalam memberikan penguatan langsung untuk perilaku yang diinginkan (mislanya, datang tepat waktu) dapat menghasilkan perubahan *rill dan relative* cepat pada klien.<sup>1</sup> Hal tersebut benar adanya bahwa setelah melakukan konseling dengan teknik *token economy* bersama klien apresiasinya ada, sehingga siswa tersebut sudah tidak datang terlambat dan tepat waktu saat datang ke sekolah. Dapat disimpulkan hasil dari keseluruhan perilaku siswa datang terlambat sebelum dan sesudah *treatment* pada grafik XI:

Grafik XI

### Sebelum dan Sesudah Pemberian *Treatment*



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa klien mengalami perubahan waktu datang ke sekolah. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal sebelum mendapatkan *treatment* dengan teknik

<sup>1</sup> Wayne perry, *Dasar-Dasar Teknik Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), p. 269.

*token economy* rata-rata waktu datang klien 07:37-07:58. Sedangkan setelah mendapatkan *treatment* dengan teknik *token economy* rata-rata waktu datang klien 07:03-07-13. Dengan demikian dapat diketahui bahwa telah terjadi perubahan waktu datang terlambat antara sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* dengan terapi *behavioral* teknik *token economy*. Secara keseluruhan perubahan waktu yang dilakukan oleh klien antara sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* kurang lebih 45 menit.